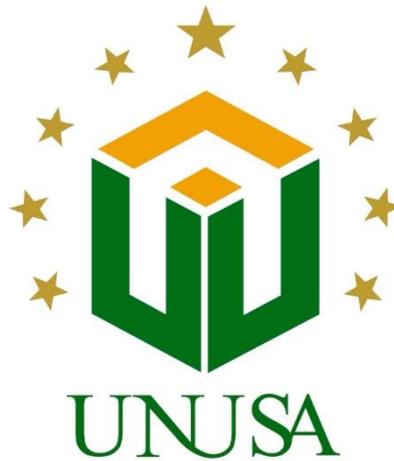


BAHAN AJAR
KELAS TINGGI
KELAS 4 TEMA 5 SUBTEMA 1 PEMBELAJARAN 1



Disusun Untuk Memenuhi Tugas
Pendidikan Profesi Guru Bidang Studi PGSD

Oleh :

Nama : **DEDI SUPRIADI S.Pd**
Kelas : **SD-01**

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN
(PPGJ)
UNIVERSITAS NAHDATUL ULAMA SURABAYA (UNUSA)
2020

BAHAN AJAR
BAHASA INDONESIA

Sekolah : SDN WANGUNSARI
 Kelas/Semester : IV/1 (satu)
 Tema : 5. Pahlawanku
 Subtema : 1. Perjuangan Para Pahlawan
 Pembelajaran ke : 1

A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.7 Mengagali pengetahuan baru yang didapat dari teks nonfiksi. 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri	3.7.1 Menentukan jawaban dari pertanyaan yang diajukan berdasarkan teks “Raja Purnawarman, Panji Segala Raja”.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah membaca teks yang disajikan melalui PPT tentang “Raja Purnawarman Panji Segala Raja”,(C) siswa (A) dapat menentukan jawaban dari pertanyaan (B/C3) dengan benar. (D)

C. ASPEK PENGEMBANGAN

Aspek	Pengembangan Kegiatan
1. Fakta	<div style="border: 1px solid green; padding: 10px;"> <p style="text-align: center; color: green;">Raja Purnawarman, Panji Segala Raja</p>  <p style="text-align: center; font-size: small;">@WahidSyaifulRahmatullah</p> <p>Raja Purnawarman mulai memerintah Kerajaan Tarumanegara pada tahun 395 M. Pada masa pemerintahannya, ia selalu berjuang untuk rakyatnya. Ia membangun saluran air dan memberantas perompak.</p>  <p>Raja Purnawarman sangat memperhatikan kesejahteraan rakyatnya. Ia memperbaiki aliran Sungai Gangga di daerah Cirebon. Dua tahun kemudian, ia juga memperbaiki dan memperindah alur Sungai Cupu sehingga air bisa mengalir ke seluruh kerajaan. Para petani senang karena ladang mereka mendapat air dari aliran sungai sehingga menjadi subur. Ladang para petani tidak kekeringan pada musim kemarau.</p> </div>
2. Konsep	Teks non-fiksi merupakan sebuah teks yang dibuat dengan berdasarkan kenyataan yang benar ada, realita tanpa unsur mengada-ada, atau dengan hal yang benar terjadi di dalam kehidupan.

3. Prinsip	Cerita non fiksi mempunyai sebuah struktur orientasi dengan menggunakan urutan dan juga peristiwa. Pada struktur cerita akan lebih berdasarkan dari peristiwa serta kejadian. Kemudian di dalamnya tidak memiliki imajinasi yang akan di buat – buat untuk dapat membuat penulis lebih bisa mempercayai serta lebih mendramatisir suatu keadaan.
4. Prosedur	<p>Dalam memahami teks nonfiksi, kita harus memperhatikan hal-hal berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fakta-fakta yang disajikan 2. Hubungan dan keterkaitan fakta yang disajikan 3. Kesatuan dan kepaduan setiap paragraf 4. Kesesuaian isi teks nonfiksi dengan judul 5. Sumber data atau referensi yang digunakan dalam teks nonfiksi. 6. Ketersediaan daftar pustaka, daftar tabel, daftar gambar, dan/atau halaman indeks 7. Penulisan daftar pustaka 8. Latar belakang penulis serta latar belakang penulisan teks nonfiksi 9. Gaya penulisan termasuk cara pemaparan fakta-fakta dalam tulisan nonfiksi 10. Penggunaan istilah keilmuan
5. Metakognisi	Diperolehnya pemahaman dalam cara menentukan jawaban dari sebuah teks.

BAHAN AJAR
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Sekolah : SDN WANGUNSARI
 Kelas/Semester : IV/1 (satu)
 Tema : 5. Pahlawanku
 Subtema : 1. Perjuangan Para Pahlawan
 Pembelajaran ke : 1

A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.4 Mengidentifikasi kerajaan Hindu, Buddha dan Islam serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini di lingkungan daerah setempat. 4.4 Menyajikan hasil identifikasi kerajaan Hindu, Buddha dan Islam	3.4.1 Mengklasifikasikan peninggalan Kerajaan Tarumanegara pada masa kini dan pengaruhnya bagi masyarakat di wilayah setempat.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah mengamati gambar yang disajikan melalui PPT,(C) siswa (A) dapat mengklasifikasikan peninggalan Kerajaan Tarumanegara serta pengaruhnya bagi wilayah setempat (B/C3) dengan benar. (D)

C. ASPEK PENGEMBANGAN

Aspek	Pengembangan Kegiatan
1. Fakta	 <p>PENINGGALAN KERAJAAN TARUMANEGARA 7 PRASASTI:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. CIARUTEUN 2. JAMBU 3. KEBON KOPI 4. MUARA CIANTEN 5. PASIR AWI 6. CIDANGHIYANG 7. TUGU
2. Konsep	Keberadaan Kerajaan Tarumanegara bersumber dari 7 buah prasasti. Sebagian besar prasasti prasasti ditemukan di Bogor. Penemuan 7 prasasti itu didasarkan pada lokasi penemuan.

3. Prinsip	Pemerintahan di masa Purnawarman sangat memperhatikan pemeliharaan aliran sungai, sungai-sungai diperbaiki. Seperti pada 410 M, Purnawarman memperbaiki kali Gangga hingga sungai Cisuba di daerah Cirebon.
4. Prosedur	<p>Urutan penemuan peninggalan sejarah kerajaan tarumanegara.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pertama pada prasasti Ciaruteun yang ditemui di desa Ciaruteun.. • Tidak jauh dari Prasasti Ciaruteun ada Prasasti Kebon Kopi yang ditemukan di perkebunan kopi di Kampung Muara Hilir Bogor. • Ada juga Prasasti Jambu yang ditemukan di perkebunan jambu di Gunung Batutulis, Pasir Koleangkak Bogor • Ada prasasti Cidanghiyang atau prasasti Lebak. Prasasti ini ditemukan di tepi sungai Cidanghiyang di Desa Lebak, Kecamatan Munjul, kabupaten Pandeglang, Banten di 1947. • Ada prasasti Pasir Awi yang ditemukan terletak di lereng Selatan bukit Pasir Awi Bogor. • Ada juga prasasti Muara Cianten, ditemukan di tepi sungai Cisadane dan masih terdapat di pinggir sungai. • Terakhir adalah Prasasti Tugu, prasasti ini menjadi prasasti yang terpenting dan terpanjang dari Raja Purnawarman yang waktu itu sudah bertahta selama 22 tahun.
5. Metakognisi	Diperolehnya pemahaman tentang mengenal peninggalan sejarah yang ada di daerahnya.

BAHAN AJAR
ILMU PENGETAHUAN ALAM

Sekolah : SDN WANGUNSARI
 Kelas/Semester : IV/1 (satu)
 Tema : 5. Pahlawanku
 Subtema : 1. Perjuangan Para Pahlawan
 Pembelajaran ke : 1

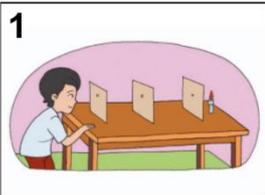
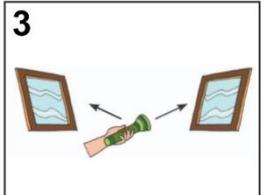
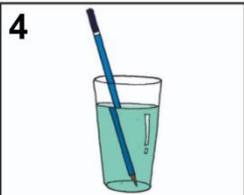
A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

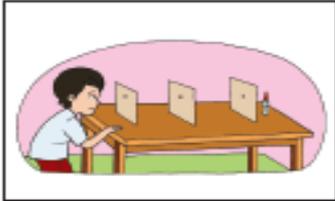
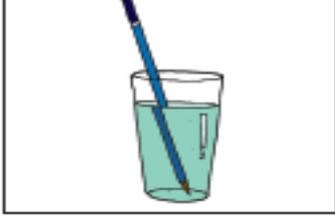
Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
IPA 3.7 Menerapkan sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera 4.7 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan /atau percobaan yang memanfaatkan sifat-sifat cahaya	4.7.1 Menyusun laporan hasil percobaan yang memanfaatkan sifat-sifat cahaya dalam bentuk tulisan dan video.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah melakukan percobaan tentang sifat-sifat cahaya, (C) siswa (A) dapat menyusun laporan tentang sifat-sifat cahaya (B/C6) dengan rinci dan benar. (D)

C. ASPEK PENGEMBANGAN

Aspek	Pengembangan Kegiatan
1. Fakta	Pengertian Gambar <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: flex-start;"> <div style="text-align: center;"> <p>1</p>  </div> <div style="text-align: center;"> <p>2</p>  </div> </div> <div style="text-align: center; margin-top: 10px;"> <p>3</p>  </div> <div style="text-align: center; margin-top: 10px;"> <p>4</p>  </div> <div style="margin-left: 20px; margin-top: 20px;"> <p>Sifat-sifat cahaya diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> Cahaya merambat lurus Cahaya menembus benda bening Cahaya dapat dipantulkan Cahaya dapat dibiaskan </div>
2. Konsep	Cahaya adalah energi berupa gelombang elektromagnetik kasat mata yang memiliki panjang gelombang 380 hingga 750 nm. Dalam dunia fisika, ini juga disebut sebagai radiasi elektromagnetik. Seperti

	gelombang elektromagnetik, cahaya tidak memerlukan medium untuk merambat. Karena itu, ini dapat melintasi ruang hampa, seperti apa yang dihasilkan matahari dan bintang sebelum akhirnya disampaikan ke Bumi.
3. Prinsip	Sebagai gelombang dan partikel, cahaya memiliki beberapa sifat, yaitu mampu menembus benda bening, dapat dipantulkan, merambat lurus, dan dapat dibiaskan maupun diuraikan.
4. Prosedur	<p>Berikut langkah-langkah percobaan dari sifat-sifat cahaya</p> <p>Sifat-sifat cahaya</p> <p>Alat dan Bahan</p> <ol style="list-style-type: none"> <p>1. Cahaya merambat lurus</p> <p>Lakukan percobaan menggunakan tiga karton tebal dan lilin. Lubangi bagian tengah ketiga karton tersebut. Letakkan dengan posisi tiga lubang tersebut sejajar dengan cahaya lilin tepat di belakang lubang. Perhatikan apa yang terjadi! Lalu coba menggeser posisi setiap lubang menjadi tidak sejajar. Perhatikan perbedaannya!</p>  <p>2. Cahaya menembus benda bening</p> <p>Lakukan percobaan menggunakan cahaya matahari/cahaya senter, gelas/benda-benda transparan/bening, benda-benda berwarna gelap, dan benda-benda bening, tetapi berwarna. Letakkan peralatan seperti pada gambar. Arahkan cahaya ke tembok berwarna putih. Perhatikan apa yang terjadi.</p>  <p>3. Cahaya dapat dipantulkan</p> <p>Lakukan percobaan menggunakan dua cermin datar dan senter. Coba pantulkan cahaya senter menggunakan cermin. Cobalah berbagai posisi cermin yang berbeda dan gunakan lebih banyak cermin. Amatilah apa yang terjadi pada cahaya pantul!</p>  <p>4. Cahaya dapat dibiaskan</p> <p>Lakukan percobaan menggunakan pensil yang setengah bagian panjangnya berada di dalam gelas berisi air. Amati pensil dari sisi samping luar gelas. Bagaimana penampakan dan besarnya pensil dibanding aslinya?</p> 
5. Metakognisi	Diperoleh pemahaman tentang sifat-sifat cahaya yang ada di kehidupan sehari-hari melalui percobaan lainnya.